

EDUKASI KESEHATAN BERBASIS KETANGGUHAN KELUARGA SEHAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 BERBASIS *TELEMEDICINE* DAN MEDIA SOSIAL

Martina Kurnia Rohmah^{1*}, Farida Anwari¹, Arif Rahman Nurdianto²

¹STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia

²Puskesmas Trosobo, Sidoarjo, Indonesia

*Koresponden penulis: martina.kurniarohmah@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 merupakan permasalahan global yang saat ini sedang dihadapi oleh seluruh masyarakat dunia. Tingginya angka kasus baru dan kasus kematian akibat COVID-19 menjadi latar belakang perlunya pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pemeliharaan kesehatan keluarga di masa COVID-19. Keluarga merupakan tatanan terkecil masyarakat yang terdiri dari anggota dengan berbagai usia dengan permasalahannya masing-masing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Trosobo dan Pertapaan tentang kesehatan keluarga di masa pandemi yang dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan teknologi digital seperti *telemedicine* dan media sosial seperti youtube dan Whatsapp. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesehatan keluarga di masa COVID-19 di kedua desa Trosobo dan Pertapaan mencapai 40 – 60%.

Kata Kunci:

pandemi; covid-19; telemedicine; kesehatan; keluarga

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan permasalahan kesehatan global yang menjadi perhatian dunia saat ini dikarena jumlah kasus terkonfirmasi positif dan meninggal masih cukup tinggi di seluruh dunia. Berdasarkan data WHO terkini pada Bulan September 2021 tercatat total kasus COVID-19 sebesar 246 juta dengan angka kematian mencapai 5 juta jiwa di seluruh dunia. Di Indonesia, jumlah total kasus sampai Bulan September 2021 mencapai 4,2 juta sedangkan kasus kematian mencapai 143 ribu jiwa (WHO, 2021). Jawa Timur menjadi salah satu provinsi dengan angka kematian tertinggi akibat COVID-19 (Kemenkes, 2021). Salah satu daerah yang memiliki angka kasus dan kematian tertinggi di Jawa Timur yaitu Kabupaten Sidoarjo.

COVID-19 merupakan gangguan saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Infeksi COVID-19 dapat terjadi dalam bentuk asimtomatis, gejala ringan (*mild*), sedang (*severe*), dan berat (*critical*). Gejala COVID-19 muncul setelah masa inkubasi (1-5 hari) yaitu masa dimasa virus SARS-CoV-2 masuk dan menginfeksi saluran pernapasan pasien. Gejala COVID-19 dapat terjadi pada hari ke-7 hingga ke-14 tergantung dari status sistem imun seseorang. Gejala klinis COVID-19 yang sering

muncul yaitu panas tinggi ($>37.5^{\circ}\text{C}$), bersin, sesak napas, dan batuk kering. (Rohmah *et al.*, 2020).

Tingginya angka kasus baru dan kematian akibat COVID-19 di Indonesia membutuhkan perhatian khusus ditunjang dari pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan. Keluarga merupakan bagian dari masyarakat yang terdiri dari berbagai usia dengan permasalahan kesehatan yang berbeda-beda mulai dari bayi hingga manula. Melalui edukasi kesehatan dengan pendekatan kesehatan keluarga diharapkan dapat menjadi solusi dalam pencegahan maupun penanganan kasus COVID-19.

Pandemi tidak selalu berdampak buruk bagi masyarakat. Perkembangan teknologi digital menjadi alat yang mampu memudahkan komunikasi serta penyampaian informasi tanpa batas-batas ruang maupun waktu. Salah satu perkembangan teknologi digital di bidang kesehatan yaitu berkembangnya *telemedicine*. Tidak hanya itu, perkembangan media sosial juga sangat mendukung dalam penyebaran informasi yang sangat penting utamanya di masa pandemi COVID-19 seperti *Whatsapp* dan *Youtube*. Perpaduan antara *telemedicine* dan media sosial menjadi hal yang sangat baik jika dimanfaatkan dalam pemberian edukasi kesehatan kepada keluarga di masa pandemi.

Pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan di masa pandemi sangat dibutuhkan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan target masyarakat di kecamatan Taman Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kesehatan berbasis kesehatan keluarga di masa pandemi dengan mengoptimalkan peran dari *telemedicine* dan media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital berupa *telemedicine* yaitu e-Health dan media sosial yaitu *Whatsapp* dan *Youtube*. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaannya terdiri dari:

- 1) Tim pengmas mempersiapkan materi edukasi yang dimasukkan pada e-Health dan *Youtube* lalu dishare dan didiskusikan di WA Grup.
- 2) Tim pengmas membentuk grup edukasi melalui *WA grup* yang terdiri dari 2 Desa di Kecamatan Taman yaitu:
 - (1) Desa Trosobo
 - (2) Desa Pertapaan
- 3) Tim melakukan edukasi melalui WA grup dengan metode penyampaian informasi melalui link video ulasan melalui *Youtube* dan aplikasi E-health. Masyarakat diminta untuk menyimak video yang disampaikan dengan sedikit memberikan ulasan-ulasan yang dapat memancingkan terjadi interaksi dan diskusi.
- 4) Edukasi dilakukan setiap 2 hari sekali 1 bulan pada waktu sore hari hingga malam hari. Waktu ini dipilih karena pada jam-jam tersebut masyarakat cenderung santai dan tidak bekerja sehingga dapat mengikuti kegiatan edukasi kesehatan.

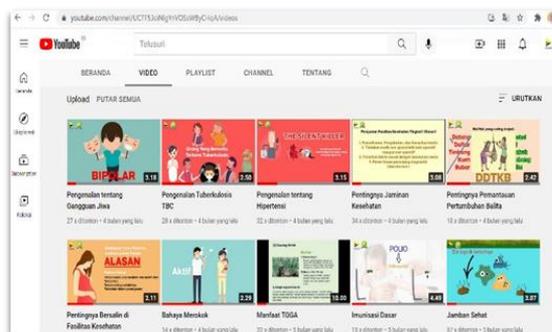
- 5) Evaluasi kegiatan melalui pemberian pre test dan post test setiap 3 materi.
- 6) Evaluasi kegiatan melalui kuesioner kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengmas yang dilakukan serta masuk untuk kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Trosobo dan Desa Pertapaan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini melibatkan akademisi dari STIKES Rumah Sakit Anwar Medika dan praktisi dari Puskesmas Trosobo Kecamatan Taman. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan *telemedicine* (E-health), Youtube dan WA Grup. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan materi dan media yang digunakan. Berikut ini adalah materi dan Media yang digunakan pada Gambar 1 dan 2 berikut:



Gambar 1. Edukasi Kesehatan melalui Telemedicine melalui E-health

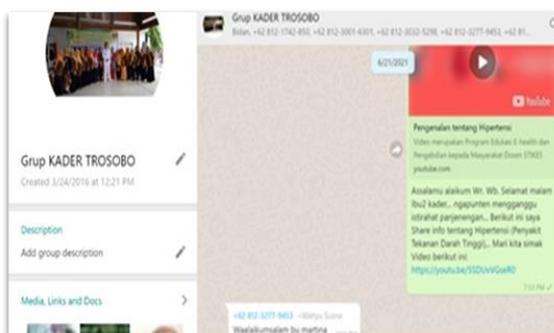


Gambar 2. Edukasi Kesehatan melalui Youtube

Materi yang disampaikan pada *telemedicine* dan youtube dalam WA Grup terdiri dari: (1) Pengenalan COVID-19, (2) Penyuluhan vaksinasi COVID-19, (3) Pengenalan Pelayanan kesehatan terkait COVID-19, (4) Pemberian ASI Eksklusif

pada Bayi, (5) Edukasi pemeliharaan kesehatan ibu hamil dan menyusui di masa pandemi, (6) Pengenalan bahaya merokok dan keterkaitannya dengan COVID-19, (7) Pengenalan manfaat minum air bagi kesehatan, (8) Pengenalan hipertensi dan Diabetes mellitus serta hidup sehat bagi penderita hipertensi dan Diabetes mellitus di masa pandemi, (9) Pengenalan pentingnya jaminan kesehatan utamanya di masa pandemi, (10) Pengenalan gangguan jiwa dan penanganan selama masa pandemi, (11) Pengenalan kebersihan rumah dan pola hidup bersih dan sehat, (12) Pengenalan tanaman obat keluarga bermanfaat bagi kesehatan.

Setelah mempersiapkan materi di aplikasi E-health dan Youtube, kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat dari Desa Trosobo dan Desa Pertapaan melalui WA Grup. Penjaringan masyarakat dilakukan melalui WA kader kesehatan di Desa Trosobo dan Desa Pertapaan. Tim melakukan edukasi melalui WA grup dengan metode penyampaian informasi melalui link video ulasan melalui Youtube dan aplikasi E-health. Masyarakat diminta untuk menyimak video yang disampaikan dengan sedikit memberikan ulasan-ulasan yang dapat memancingkan terjadi interaksi dan diskusi. Kegiatan edukasi dan diskusi di Grup WA yang menampilkan kegiatan edukasi melalui *telemedicine* dan youtube beserta diskusi terlihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Edukasi Secara Virtual melalui Grup WA di Desa Trosobo

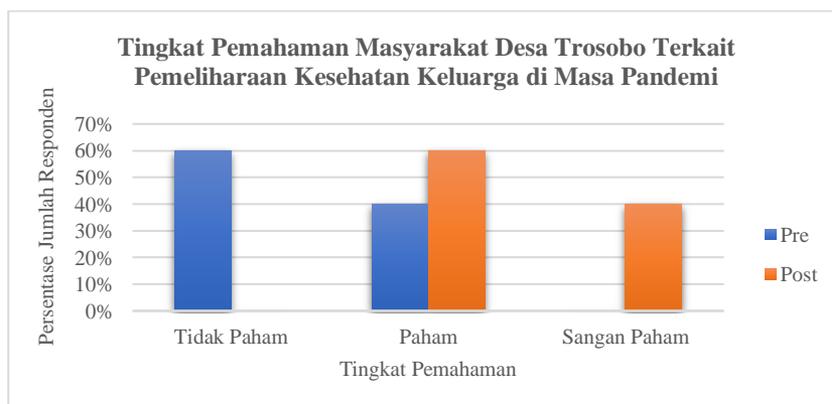


Gambar 4. Edukasi Secara Virtual melalui Grup WA di Desa Pertapaan

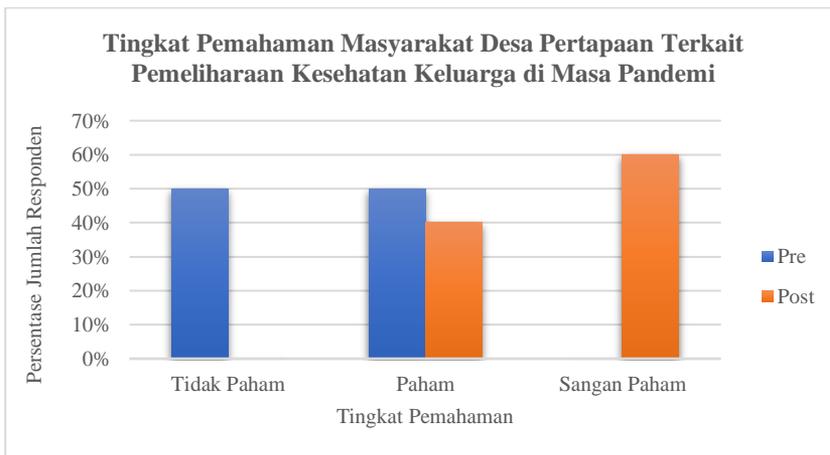
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019, *telemedicine* merupakan pemberian pelayanan kesehatan jarak jauh oleh profesional kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. *Telemedicine* cukup efektif untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat maupun memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat (Rohmah et al., 2021).

Era digital yang semakin pesat seiring dengan kondisi pandemi memaksa kita untuk berupaya bagaimana memanfaatkan teknologi digital sedemikian rupa untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di masyarakat salah satunya adalah upaya edukasi. Selain *telemedicine* kita juga dapat mengoptimalkan peran dari media sosial seperti youtube dan grup WA untuk menyampaikan informasi kesehatan secara dua arah dan interaktif. Youtube merupakan media edukasi yang sangat potensial bagi anak muda dan saat ini telah masuk ke berbagai kalangan usia (Rahmawan et al, 2018). Melalui youtube kita dapat menampilkan video penjelasan yang interaktif dan mudah dipahami, sedangkan grup memungkinkan komunikasi dan diskusi lebih dekat dengan masyarakat. Perpaduan antara *telemedicine*, youtube dan grup WA menjadi solusi dalam pemberian edukasi dan penyuluhan secara interaktif kepada masyarakat.

Kegiatan edukasi secara daring dilakukan setiap 2 hari sekali selama 1 bulan dengan mengambil waktu pada sore sampai malam hari. Waktu ini dipilih karena pada jam-jam tersebut masyarakat cenderung santai dan tidak bekerja sehingga dapat mengikuti kegiatan edukasi kesehatan. Keaktifan masyarakat selama kegiatan edukasi dan diskusi sangat interaktif. Masyarakat dari berbagai usia saling berbagi pengalaman kesehatannya dan diskusi dilakukan antara masyarakat, akademisi, dan dokter yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi peningkatan pemahaman masyarakat terkait materi kesehatan yang diberikan serta kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun hasil kegiatan evaluasi pemahaman tentang pemeliharaan kesehatan selama masa pandemi di Desa Trosobo dan Desa Pertapaan ditunjukkan pada gambar 5 dan 6.

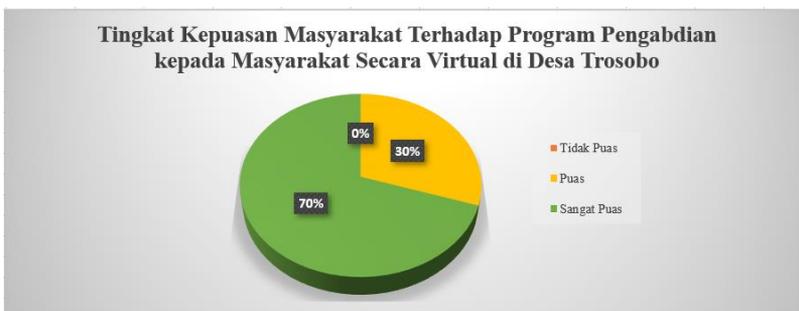


Gambar 5. Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Trosobo Terkait Pemeliharaan Kesehatan Keluarga di Masa Pandemi

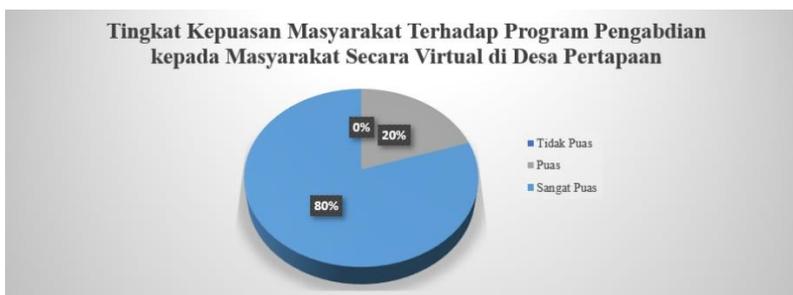


Gambar 6. Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Pertapaan Terkait Pemeliharaan Kesehatan Keluarga di Masa Pandemi

Adapun hasil evaluasi kepuasan masyarakat Desa Trosobo dan Desa Pertapaan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditunjukkan pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Grafik Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat secara Virtual di Desa Trosobo



Gambar 8. Grafik Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat secara Virtual di Desa Pertapaan

Berdasarkan evaluasi kepuasan, masyarakat merasa puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan berharap

kegiatan ini dapat berkelanjutan. Berdasarkan saran terbuka yang perlu ditindaklanjuti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlunya kegiatan pendampingan masyarakat terkait dengan kesehatan keluarga yang dapat dilakukan secara online melalui *telemedicine*.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terkait dengan pemeliharaan kesehatan keluarga selama masa pandemi yang mana harapannya adalah dapat mencegah peningkatan kasus dan kematian akibat COVID-19 pada berbagai usia dan karakter kesehatan masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada STIKES Rumah Sakit Anwar Medika yang telah mendukung pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta kepada Puskesmas Trosobo yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Rohmah, M.K. and Nurdianto, A.R., 2020. Perspective of molecular immune response of SARS-COV-2 infection. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 9(1), pp.58-66.
- Rohmah, M. K., Wahyuni, K. I., & Ambari, Y. (2021). Edukasi dan Pendampingan Dalam Pencegahan COVID-19 Memulai Aplikasi E-Health Pada Mahasiswa Stikes Rumah Sakit Anwar Medika dan Keluarga. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 4(1).
- Rahmawan, D., Mahameruaji, J. N., & Preciosa Alnashava, J. (2018). The Potential of Youtube As Educational Media for Young People (Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda).
- WHO. 2020. Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.